

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Slamet dalam (2006) Samsu (2017, hlm. 1) Didalam penyelidikan atau penelitian, baik dalam ilmu sosial maupun ilmu fisika, telah melalui sejumlah abad paradigma, yaitu suatu periode dimana seperangkat keyakinan dasar membimbing penyelidikan atau penelitian dengan cara yang berbeda. Periode-periode dimaksud ialah pra-positivisme, positivisme dan pasca-positivisme.

Menurut Emzir (2008) dalam Samsu (2017, hlm. 2) Penelitian pada hakekatnya adalah suatu kegiatan atau proses pemecahan masalah yang sistematis yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Sedangkan bagi Saebani, penelitian adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini terjadi dan biasanya dilakukan, karena ada masalah yang harus dijawab atau untuk membuktikan sesuatu yang dialami dalam kehidupan seseorang, atau untuk menemukan berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.

Bagi Sugiyono (2004) dalam Samsu (2017, hlm. 2) Penelitian pada dasarnya adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu akal, percobaan, dan sistem. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara rasional, sehingga dapat diakses oleh inferensi manusia. Pengalaman berarti metode yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah logis tertentu.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Setiawan (2010) dalam Samsu (2017, hlm. 2-3) Menyatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti yang terdalem atau suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian, realita, atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dituju diperoleh dalam sebuah penelitian. Rumusan kalimat yang disusun dalam tujuan penelitian menunjukkan arah, hasil yang di ingin atau dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Rumusan tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Dilihat dari rumusan tujuan ini, maka fokus penelitian, setidaknya berfungsi untuk mengetahui sejauh mana program Bank Sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Bank Sampah Kembang Hurip, Sukanagara, Purbaratu, Kota Tasikmalaya?

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2017, hlm 132) Subjek penelitian sebagai informan, artinya orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah masyarakat yang berperan melalui program Bank Sampah Kembang Hurip Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari masyarakat dan tokoh yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian kualitatif ada yang dinamakan informan atau juga sering disebut dengan orang yang memberikan informasi, peneliti mengambil informan dari 3 orang yang berbeda dalam status dan kedudukan di Bank sampah Kembang Hurip, 3 orang diantaranya itu 1 orang ketua, 1 orang

sekertaris, dan 1 orang nasabah. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena 2 orang pengurus memiliki atau mempunyai informasi yang lengkap terkait Bank sampah tersebut.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel *snowball sampling*, yaitu mengambil teknik pengambilan data yang dimana peneliti meminta informasi dimulai dari sampel pertama dengan tujuan untuk mendapatkan sampel berikutnya. Dengan demikian secara terus menerus sampai kebutuhan pada sampel penelitian ini terpenuhi.

Tabel 3.1
Subjek data / Sampel Penelitian

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	Ucu Sumiati	Ketua	US
2	Dewi L	Sekertaris	DL
3	Lise	Nasabah	L

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan data pada kegunaan tertentu terkait sesuatu hal yang objektif, *valid* dan *reliable* mengenai suatu hal tertentu (Sugiyono, 2020). Objek penelitian yang menjadi bahan untuk diteliti adalah upaya masyarakat melalui program Bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori partisipasi masyarakat, hakekat masyarakat, program bank sampah, pendapatan keluarga.

Objek penelitian ini adalah masyarakat yang berpartisipasi pada program bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Alasan memilih objek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai program bank sampah dalam meningkatkan pendapatan

keluarga. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Adapun data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah dan disertai dengan dokumen yang berupa gambar atau video yang diperoleh dari Bank Sampah Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Sumber data tersebut dimanfaatkan untuk mendapatkan objek dalam penelitian ini yang berupa program bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Merupakan data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian yang dilakukan. Data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi, sehingga data tersebut dapat diperoleh langsung dari pengurus dan nasabah Bank sampah yang berada di Bank sampah Kembang Hurip, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah, dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah literatur, alternatif, artikel, jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Melalui kedua data tersebut diharapkan hasil dari penelitian mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti. Jadi sumber data dalam penelitian ini berupa sumber dari jurnal, buku, dan yang terdapat pada karya tulis ilmiah lainnya, sehingga dari sumber tersebut dapat memberikan suatu pemahaman terkait dalam program Bank sampah dalam meningkatkan

pendapatan keluarga di Bank sampah Kembang Hurip, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari pihak-pihak yang dituju yaitu pengurus bank sampah dan nasabah Kembang Hurip, Desa Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, tentang bagaimana program bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan realibitasnya. Melalui tahap observasi ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada dilapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan program Bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2) Wawancara

Sugiyono (2017, hlm 137) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam, dan jumlah respondennya kurang atau lebih. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data, apabila

peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, saat melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya untuk menyiapkan alternatif tanggapan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden mengajukan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang program Bank Sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

3) Studi Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah berdiri. Peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang berupa kerajinan tangan. Untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017, hlm 103) pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikan berdasarkan teori. Analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2013, hlm 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, *display*, dan *conclusion/verification*.

1) *Data Reduction*

Sugiono (2013, hlm 247) Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga perlu pendokumentasian secara cermat dan detail. Dengan demikian, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan semakin besar jumlah datanya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya saat dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2) *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 249) selanjutnya, disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

3) *Conclusion / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik masih tentatif dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disempurnakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disempurnakan tersebut kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif dapat memenuhi rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena sebagaimana telah disebutkan, masalah dan rumusan masalah. Topik penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelahnya. penelitian selesai. Di lapangan Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm 127) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- 1) Tahap Pra-Lapangan: Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika kerja lapangan melalui tahapan perancangan proposal penelitian, pengumpulan dan penyerahan data, penyajian, reduksi data, plot data, penarikan kesimpulan dan penyiapan peralatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan dapat memahami konteks penelitian saat mereka mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan: pada tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah pengumpulan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
- 3) Tahap Analisis Data: Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis dicatat sebagai laporan sementara sebelum keputusan akhir dibuat.

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dilakukan dengan target kurang lebih 5 bulan, mulai bulan Januari tahun 2022 – Mei tahun 2022. Penelitian ini diawali melalui proses survei yang dilakukan langsung di lapangan disertai dengan melakukan pengamatan, partisipasi dalam

kegiatan Bank Sampah dan observasi kepada pengurus program Bank Sampah Kembang Hurip Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Tabel 2.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pengamatan dan Observasi	■									
2	Tahap Penyusunan Proposal	■									
3	Tahap Perijinan		■								
4	Tahap Pengumpulan Data		■								
5	Tahap Analisa Data		■								
6	Tahap Penyusunan Laporan		■								
7	Ujian Proposal			■	■	■					
8	Sidang Skripsi						■	■	■	■	■

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Kembang Hurip Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pengalaman peneliti yang sebelumnya pernah berkunjung ke Bank Sampah tersebut disertai ketertarikan peneliti untuk mengkaji terkait Program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.